

LAPORAN KEBERLANJUTAN

TAHUN 2025



PT. BPR Juara Dana Abadi

BAB 1

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik mewajibkan seluruh lembaga jasa keuangan, termasuk Bank Perekonomian Rakyat, untuk menyusun dan menyampaikan laporan realisasi aksi keuangan berkelanjutan. Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk menyelaraskan pertumbuhan ekonomi dengan perlindungan lingkungan hidup serta peningkatan kesejahteraan sosial Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan prinsip keberlanjutan. BPR Juara Dana Abadi merancang dan melaksanakan berbagai aksi keuangan berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan inklusi keuangan, serta menyalurkan kredit dan menghimpun dana dari masyarakat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Penyusunan Laporan realisasi aksi keuangan berkelanjutan selama periode pelaporan tahun 2025, sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Melalui laporan ini, dapat menunjukkan peran aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, baik di tingkat lokal maupun nasional, serta memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam operasional perbankan.

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi dan Misi

Visi Perusahaan :

Menjadi BPR Pilihan Utama Yang Tumbuh Sehat, Kuat Dan Terpercaya

Misi Perusahaan :

- i. Pengelolaan BPR yang sehat, produktif dan berdaya saing
- ii. Memberikan layanan yang terbaik, cepat dan berkualitas dalam rangka mencapai tingkat kepuasan yang maksimal bagi nasabah dengan dukungan teknologi dan informasi yang tepat dan handal
- iii. Berperan aktif dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi social ekonomi diwilayah kerja dan sekitarnya di sektor UMKM
- iv. Tersedianya SDM secara profesional, tangguh dan kompeten yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan BPR secara berkesinambungan
- v. Memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan yakni Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan, Nasabah dan Otoritas Jasa Keuangan

B. Informasi Perusahaan

Nama	PT BPR Juara Dana Abadi
Alamat Kantor	Jl. Sam Ratulangi No. 17 Karombasan Utara Kecamatan Wanea Kota Manado
Telepon	(0431) 7285225 – 0852-5962-7227
e-mail	juaradanaabadi@gmail.com
Website	https://bankjuara.co.id
Jaringan Kantor	Tidak Ada

C. Skala Usaha BPR

Total Aset dan Wilayah Operasional

Keterangan	Satuan	2025
Total Aset	Rp	16.793.885.655
Penyaluran Kredit	Rp	12.445.893.858
Total Kewajiban	Rp	9.353.259.744
Dana Pihak Ketiga	Rp	8.574.975.817
Ekuitas	Rp	7.440.625.911
Modal Inti	Rp	7.362.823.742
Laba bersih setelah pajak	Rp	830.767.614
Rasio KPMM	%	80,23
Rasio NPL Bruto	%	4,19

1. Jumlah Pegawai

Keterangan	2025
Jenis Kelamin	
Laki-laki	1
Perempuan	6
Total	7
Usia	
Dibawah 25 Tahun	1
>25 – 35 Tahun	3
>35 – 45 Tahun	
>45 Tahun	3
Total	7
Pendidikan	
Strata 2	1
Strata 1	5
Akademi	0
SD - SLTA	1
Total	7
Jabatan	
Pejabat Eksekutif	0
Staff	7
Total	7
Status Ketenagakerjaan	
Tetap	0
Tidak Tetap	7
Total	7

2. Persentase Kepemilikan Saham

No	Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan (%)
1.	PT Putera Juara	99,29%
2.	Joutje Dengah	0,71%

3. Produk, Kegiatan Usaha dan Keanggotaan

Produk	Tabungan Juara
	Deposito Juara
	Kredit JDA
Kegiatan Usaha	Kredit Modal Kerja
	Kredit Investasi
	Kredit Konsumsi
Keanggotaan	Perbarindo

4. Perubahan BPR yang Signifikan

Pada periode posisi laporan tahun 2025, BPR Juara Dana Abadi tidak mencatat adanya perubahan BPR yang bersifat signifikan. Operasional Perusahaan berjalan secara normal dengan fokus utama pada pertumbuhan dan pemeliharaan kualitas portofolio kredit, peningkatan efisiensi operasional, serta pemenuhan terhadap ketentuan regulator yang berlaku.

BAB III

KEUANGAN BERKELANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini PT BPR Juara Dana Abadi akan terus mengembangkan dan menyediakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pada umumnya dengan target pasar utama adalah masyarakat umum dan juga pembiayaan kredit kepada masyarakat yang memiliki kebutuhan konsumtif melalui produk Kredit Konsumsi, selain itu adapula diversifikasi produk kredit lainnya seperti Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi, dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Keterangan	Rencana 2025	Realisasi		
		2025	2024	2023
Aset	21.882.516.930	16.793.885.655	14.478.465.759	8.691.103.645
Kredit yang diberikan	12.004.786.667	12.296.352.705	8.609.071.743	3.759.189.750
Simpanan	13.297.634.229	8.574.975.817	6.970.984.036	2.717.627.006
Laba Bersih setelah Pajak	1.012.292.102	830.767.614	667.292.450	(149.479.884)

B. Aspek Sosial

Penerapan aspek sosial yang dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan, untuk tahun 2025 melalui kegiatan edukasi dan inklusi keuangan. Kegiatan tersebut terselenggara dengan target masyarakat umum, dan tentunya kegiatan ini menjadi bagian dari program keberlanjutan perusahaan.

Adapun aksi nyata yang dilakukan dalam aspek sosial antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan Inklusi Keuangan:

Menyalurkan kredit kepada pelaku UMKM dan sektor informal guna mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan.

2. Program Literasi dan Edukasi Keuangan:

Secara aktif melaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait pengelolaan keuangan yang baik, guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap layanan keuangan formal.

3. Kesejahteraan Karyawan:

Menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu prioritas utama, mengingat karyawan merupakan aset penting dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kapasitas sumber daya manusia, Perseroan telah melaksanakan berbagai program, antara lain :

- a. Kepesertaan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan;
- b. Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. Partisipasi karyawan dalam pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh asosiasi BPR maupun Otoritas Jasa Keuangan;
- d. Penyediaan lingkungan kerja yang nyaman, bersih, dan sehat;

C. Aspek Lingkungan Hidup

Sebagai bagian dari komitmen dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, secara bertahap mengintegrasikan aspek perlindungan dan pelestarian lingkungan ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Mengingat karakteristik usaha BPR yang tidak memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap lingkungan, Perseroan berfokus pada upaya efisiensi penggunaan sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan dari aktivitas operasional kantor.

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Penggunaan kembali kertas bekas (*reused paper*) untuk keperluan internal seperti catatan dan konsep dokumen;
2. Penggunaan kertas dengan ukuran lebih efisien guna mengurangi konsumsi kertas;
3. Penerapan penghematan energi listrik, antara lain dengan mematikan lampu dan perangkat elektronik pada ruangan yang tidak digunakan serta mematikan AC pada akhir jam operasional;
4. Pengawasan penggunaan air dengan memastikan tidak terdapat kebocoran pada instalasi serta penggunaan air secara efisien;
5. Penerapan prinsip penggunaan ulang (*reuse*) terhadap perlengkapan kerja seperti map, binder, dan alat tulis;
6. Pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dengan mendorong penggunaan wadah makan dan minum yang dapat digunakan kembali.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)	Target 2025	Realisasi		
		2025	2024	2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	2.950	2.179	2.616	2.514
b. Penggunaan Listrik (kWh)	12.007	14.067	11.431	1.720
c. Penggunaan Air (m3)	0	0	0	0
d. Penggunaan Kertas (kg)	625	200	565	405

BAB IV

PENGEMBANGAN KEBERLANJUTAN

A. Strategi Berkelanjutan

Direksi menetapkan strategi keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari rencana bisnis bank dengan memperhatikan skala usaha BPR. Fokus diarahkan pada penyaluran kredit sektor produktif, khususnya UMKM, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola.

B. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan

BPR Juara Dana Abadi merespon tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dan ketentuan POJK yang berlaku. Implementasi dilakukan secara bertahap melalui penyesuaian proses bisnis, khususnya dalam penyaluran kredit dan pengelolaan risiko, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial sesuai dengan kapasitas BPR.

C. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan melalui penyaluran kredit kepada UMKM dan sektor produktif, peningkatan efisiensi operasional, serta pengintegrasian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam proses analisa kredit secara sederhana sesuai dengan kapasitas BPR.

D. Strategi Pencapaian Target

Strategi pencapaian target dilakukan melalui penetapan target pembiayaan pada sektor produktif, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan fungsi monitoring dan evaluasi secara berkala, dengan tetap memperhatikan kapasitas dan skala usaha Bank.

Dalam rangka mendukung pencapaian target tersebut, Bank menetapkan dan melaksanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Menetapkan kebijakan suku bunga kredit yang kompetitif, yaitu berkisar antara 0,7 % – 2 % per bulan untuk kredit dengan sistem angsuran dan 1,25 % - 1,9 % per bulan untuk kredit rekening koran, serta memberikan perlakuan khusus kepada debitur yang loyal dan memiliki riwayat pembayaran yang baik;
2. Menetapkan kebijakan suku bunga simpanan sesuai dengan ketentuan LPS serta melakukan penyesuaian secara berkala, termasuk pemberian perlakuan khusus kepada deposan inti dalam rangka menjaga loyalitas nasabah dan

- stabilitas likuiditas;
3. Meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), kepatuhan, manajemen risiko, APU dan PPT, serta fungsi audit internal;
 4. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit melalui proses seleksi yang lebih ketat guna menjaga kualitas kredit;
 5. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap target pasar serta mengembangkan strategi pemasaran yang efektif;
 6. Menjalin kerja sama dengan pihak eksternal dalam rangka memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan efektivitas penyaluran kredit;
 7. Bank terus melakukan upaya perbaikan kualitas kredit secara berkelanjutan
 8. Meningkatkan penghimpunan dana masyarakat, baik dalam bentuk tabungan maupun deposito;
 9. Melaksanakan pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan, seminar, dan sosialisasi baik internal maupun eksternal;
 10. Mengoptimalkan peran masyarakat sebagai referral serta memperluas jaringan melalui komunitas di wilayah operasional;
 11. Meningkatkan pengelolaan hubungan dengan nasabah melalui kunjungan rutin dan upaya peningkatan loyalitas;
 12. Memperkuat komitmen manajemen dalam penerapan tata kelola yang baik melalui peningkatan kualitas SDM, kepatuhan terhadap peraturan, serta pelaksanaan kode etik Bank.

Nama Komponen	Target 2025	Realisasi		
		2025	2024	2023
a) Energi Terbarukan				
b) Efisiensi Energi				
c) Pencegahan dan Pengendalian Polusi		300.000.000	300.000.000	
d) Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan		1.386.916.549	939.666.237	
e) Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air				
f) Transportasi Ramah Lingkungan				
g) Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan				



h) Adaptasi Perubahan Iklim	0			
i) Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0			
j) Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0			
k) Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	2.695.497.916	749.823.665	
l) Kegiatan UMKM	641.666.667	117.791.190	424.264.359	851.944.444
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	641.666.667	4.500.205.655	2.413.754.260	851.944.444

E. Tantangan Internal

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank menghadapi tantangan internal yang berkaitan dengan penyesuaian proses bisnis, penguatan pemahaman sumber daya manusia, serta pengembangan sistem pendukung. Selain itu, integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam kegiatan operasional masih dilakukan secara bertahap sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha Bank

1. Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank menghadapi beberapa permasalahan internal yang meliputi aspek fokus bisnis, operasional, kebijakan internal, serta kompetensi sumber daya manusia. Permasalahan tersebut masih dalam proses penyesuaian secara bertahap dengan memperhatikan kapasitas dan skala usaha Bank.

a. Fokus Bisnis Bank

Fokus kegiatan usaha Bank saat ini masih pada penyaluran kredit kepada masyarakat secara umum. Oleh karena itu, pengembangan pembiayaan yang mendukung keuangan berkelanjutan masih difokuskan pada penyaluran kredit kepada masyarakat secara umum, dengan pengembangan pembiayaan berbasis keuangan berkelanjutan yang dilakukan secara bertahap.



- b. Operasional Bank
Kegiatan operasional Bank saat ini masih dalam proses penyesuaian untuk mendukung pencatatan, pemantauan, dan pelaporan keuangan berkelanjutan secara lebih optimal
- c. Kebijakan Internal
Kebijakan dan prosedur internal terkait penerapan keuangan berkelanjutan masih dalam tahap penyempurnaan secara bertahap
- d. Keahlian SDM Bank
Pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia terkait keuangan berkelanjutan masih terus ditingkatkan secara bertahap melalui pelatihan dan sosialisasi
- e. Lainnya
Secara umum tidak terdapat permasalahan internal lainnya yang signifikan.

2. Upaya yang dilakukan

Dalam rangka mengatasi permasalahan internal tersebut, Bank melakukan beberapa upaya sebagai berikut :

- a. Melakukan pengembangan pembiayaan secara bertahap dengan mulai mengarahkan penyaluran kredit kepada sektor produktif yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan.
- b. Melakukan penyesuaian proses operasional secara bertahap untuk mendukung pencatatan, pemantauan, dan pelaporan keuangan berkelanjutan.
- c. Meningkatkan pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, sosialisasi, dan pembelajaran terkait keuangan berkelanjutan.
- d. Melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala terhadap proses bisnis guna mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- e. Melakukan penguatan penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha.

F. Tantangan Eksternal

1. Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

- a. Kebijakan Pemerintah
Perubahan dan penyesuaian regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan



- OJK memerlukan penyesuaian dari Bank dalam penerapan keuangan berkelanjutan.
- b. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global
Kondisi perekonomian yang fluktuatif dapat mempengaruhi kemampuan usaha debitur serta berdampak pada penyaluran dan kualitas kredit Bank.
 - c. Lainnya
Masih terbatasnya pemahaman masyarakat terhadap keuangan berkelanjutan serta terbatasnya sektor usaha yang secara langsung mendukung prinsip keuangan berkelanjutan.

2. Upaya yang dilakukan

Dalam menghadapi tantangan eksternal tersebut, Bank melakukan upaya sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan regulasi secara aktif serta melakukan penyesuaian secara bertahap terhadap ketentuan yang berlaku.
- b. Melakukan penyesuaian strategi penyaluran kredit dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian serta meningkatkan monitoring terhadap kondisi debitur.
- c. Meningkatkan edukasi kepada nasabah serta memperluas pemahaman terkait keuangan berkelanjutan secara bertahap.

Upaya tersebut dilakukan secara bertahap dengan tetap memperhatikan kondisi ekonomi dan kapasitas usaha Bank



BAB V


PENUTUP

Demikian Laporan Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Juara Dana Abadi tahun 2025 sebagai komitmen dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan. Bank terus berupaya melakukan pengembangan dalam aspek lingkungan, sosial dan tata kelola guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi *stakeholder* dan perekonomian di daerah.

PT. BPR Juara Dana Abadi




Cherry I. Punu **Khristina K. Kindangen**
Direktur Utama Direktur


Jemmy Ch. Huwae
Komisaris